

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dijalankan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan politainment calon presiden 2024 di TikTok dalam bentuk konten kampanye politik berbasis online di akun @ganjarpranowo pada periode kampanye pemilihan umum legal terhitung 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Secara garis besar, hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo menggunakan akun media sosialnya secara maksimal sebagai atribut kampanye politiknya yang berbasis online dengan menggunakan strategi politainment, dengan mempertimbangkan karakteristik dari kalangan generasi yang mendominasi data Daftar Pemilih Tetap atau DPT pada perhelatan Pemilihan Umum tahun 2024. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan juga bahwa audiens akun TikTok @ganjarpranowo merespon positif strategi politainment yang diaplikasikan Ganjar Pranowo pada saat mengemas agenda politiknya di media sosial.

Yang dijadikan unit penelitian dari penelitian ini adalah seluruh konten politainment dalam jangkauan periode 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, strategi politainment calon presiden 2024 di TikTok yang dikaji melalui analisis isi konten kampanye politik online di akun @ganjarpranowo dilakukan dengan memperhatikan tiga kategori besar yaitu tema konten, bentuk politainment kemudian juga tanggapan konten.

Analisis pertama adalah tema konten. Yang dijadikan unit penelitian dari penelitian ini adalah seluruh konten politainment dalam jangkauan periode 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tema konten yang mendominasi unit analisis atau konten kampanye politik berbasis online dengan strategi politainment yang dilakukan Ganjar Pranowo paling banyak mengangkat tema sosial, yang berisikan momen interaksi Ganjar Pranow dengan masyarakat seperti ketika beliau turun ke masyarakat atau blusukan. Kemudian ada tema besar lain yaitu informasi personal barulah kemudian visi misi dan program kerja. Meski begitu, selisih antara kedua konten tersebut

tidaklah kontras dan bisa dikatakan cukup seimbang. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa dalam kampanye politik yang dilakukannya di platform media sosial, Ganjar Pranowo berusaha merancang pembentukan persepsi publik yang positif terhadap citranya, baik sebagai seorang aktor politik atau pemimpin negara, maupun sebagai seorang individu yang tidak ragu untuk transparan terhadap sisi personalnya. Hal ini tak lain bertujuan untuk mendorong kepercayaan masyarakat, yang dalam penelitian ini mengacu kepada audiens pengguna TikTok yang kemudian diharapkan mencapai tujuan politiknya.

Analisis kedua adalah perihal bentuk politainment yang merupakan rumusan masalah besar atau inti dari penelitian ini. Berdasarkan 80 konten kampanye online dengan strategi politainment yang diunggah Ganjar Pranowo selama masa kampanye pemilihan umum ditemukan bahwa Ganjar Pranowo menerapkan strategi politainment dengan bentuk tabloisasi. Pembahasan ini sejalan dengan hasil pembahasan sebelumnya perihal tema konten. Tabloisasi disini mengacu pada penggunaan bahasa gaul dan unik, dan humor viral yang populer di kalangan anak muda terutama pengguna TikTok, seperti contohnya editan jedag jedug dan slogan Ampun DJ yang secara pribadi disetujuinya untuk menjadi slogan yang erat dengan Ganjar Pranowo.

Hal ini membantu pembentukan citranya sebagai seorang pemimpin yang berkharisma namun tetap modern dan dekat dengan generasi muda. Tabloisasi juga perihal pengemasan agenda, pesan, informasi, hingga diskusi seputar kepentingan politik dengan format yang menarik dan menghibur. Penelitian ini memaparkan bagaimana Ganjar Pranowo menerapkan tabloisasi melalui simplifikasi komunikasi politiknya. Seperti dengan menghadirkan segmen tanya jawab #MalminGan, atau mengemas pesan dan agenda politiknya dengan konten dengan metode editing jedag jedug, narasi pantun romantis, penggunaan humor dan tren viral, dan format entertainment lainnya. Hal ini dirancang dengan tujuan agar agenda politik tersebut dapat diterima audiens dari kalangan generasi muda yang cenderung tidak tertarik dengan sajian politik konvensional karena dianggap kompleks dan berat.

Analisis ketiga perihal tanggapan. Tanggapan terhadap konten politik berbasis online yang dilakukan oleh Ganjar Pranowo penting dilakukan untuk melihat bagaimana penerimaan audiens terhadap pengemasan strategi politainment

Calon Presiden 2024 di TikTok melalui konten-konten kampanye politik online. Seperti yang disebutkan pada bagian sebelumnya, tanggapan dianalisis dengan memperhatikan 5 komentar teratas di tiap unggahan. Berdasarkan hasil temuan penelitian, strategi politainment Ganjar Pranowo di akun TikTok @ganjarpranowo berhasil diterima oleh para pengguna TikTok. Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis yang menunjukkan sebagian besar konten politainment pada akun tersebut direspon dengan kalimat dukungan.

Penelitian terkait politainment calon presiden 2024 di platform TikTok merupakan penelitian yang relevan dengan momen yang tengah berlangsung pada saat penelitian ini dijalankan, oleh karenanya penelitian ini merupakan kajian yang belum banyak dilakukan. Melalui hasil penelitian dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan strategi kampanye politik berbasis media sosial terutama yang melibatkan unsur politainment.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan pengemasan politainment calon presiden 2024 di TikTok dengan menganalisis konten kampanye politik berbasis online pada akun @ganjarpranowo di periode kampanye pemilihan umum legal sesuai ketentuan KPU, 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024, dominan bertemakan sosial, dilanjutkan dengan konten informasi personal serta konten bertema visi misi dan program kerja. Kemudian konten tersebut dikemas dengan bentuk politainment tabloisasi yang diterima dengan baik oleh audiens akun TikTok @ganjarpranowo, dibuktikan dengan jumlah tanggapan positif yang jauh melampaui tanggapan negatif.

5.2.1. Saran Akademis

1. Penelitian ini menggunakan konten politainment dari akun TikTok salah seorang kandidat calon presiden di pemilu tahun 2024. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menyajikan analisis dengan komparasi akun antar kandidat. Tujuannya adalah untuk melihat perbedaan tujuan utama

kampanye online di platform media sosial tersebut melalui pengamatan bentuk politainment, tema konten, dan bagaimana penerimaan audiens. .

2. Diharapkan hasil analisis temuan penelitian ini memberikan wawasan baru yang sekiranya menjadi pertimbangan untuk merancang dan mengimplementasikan strategi politainment yang lebih efektif di TikTok agar mencapai audiens yang lebih massif lagi dan mendapat dukungan yang lebih kuat.

5.2.2. Saran Praktis

Temuan hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana strategi politainment mempengaruhi persepsi publik terhadap kandidat Calon Presiden. Penelitian ini juga berkontribusi pada literasi media masyarakat pengguna media soisal agar mengedukasi masyarakat tentang bagaimana politainment Calon Presiden masa mendatang beekrja dan bagaimana mengkonsumsi informasi politik secara bijak. Terakhir untuk masyarakat umum, dapat memahami strategi politainment sebagai sarana untuk meningkatkan minat dan kepekaan terhadap isu-isu dan diskusi politik.